

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI BAN LUAR
DAN BAN DALAM (ISIC:22111) DI INDONESIA**



Skripsi oleh:

PRIMA SATYA PRATAMA

01021381621190

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM (ISIC:22111) DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Prima Satya Pratama

NIM : 01021381621190

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 22 November 2021

DOSEN PEMBIMBING

Ketua: Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001



08/09/21

Tanggal : 8 September 2021

Anggota: Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP.197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM (ISIC:22111) DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Prima Satya Pratama
Nim : 01021381621190
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/ konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 9 Desember 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

Drs. Harunurrasyid, M.Com
NIP: 196002091989031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
20-1-2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Palembang

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prima Satya Pratama

NIM : 01021381621190

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia.

Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Drs. Harunurasyid, M.Com

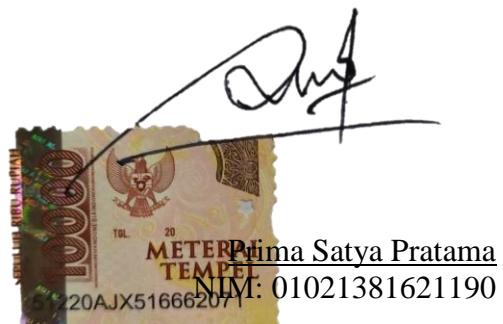
Tanggal Ujian : 9 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 1 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluiinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Syamsudin dan Arlanti dan saudara laki-laki saya Patra Satya Ramadhani serta saudara perempuan saya Prita Satya Afifah yang telah memberikan doá dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
2. Kedua Pembimbing saya Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc dan Dr. Mukhlis, S.E, M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Drs. Harunurasyid, S.E, M.Si selaku dosen pengaji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Teman-teman terdekat saya Tantowi, Andi Sukmawati, Yulia Sari, Achmad Muzakkir, Ryanda Arswendo, Ady Cita dan Made yang sudah selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
5. Teman-teman satu Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang juga sudah memberikan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 1 Januari 2022



Prima Satya Pratama
NIM: 01021381621190

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM (ISIC:22111) DI INDONESIA

Oleh :

Prima Satya Pratama, Bernadette, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penciptaan nilai tambah dan seberapa besar tingkat efisiensi pada industri ban luar dan ban dalam di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah yang tercipta pada industri ban luar dan ban dalam di Indonesia mencapai rata-rata nilai sebesar 15.11 miliar rupiah. Terdapat 5 tahun dimana nilai tambah berada di atas rata-rata dan 5 tahun lainnya berada di bawah rata-rata. Sedangkan untuk tingkat efisiensi pada industri ban luar dan ban dalam di Indonesia mencapai rata-rata efisiensi sebesar 0,80 persen. Tingkat efisiensi terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 0,19 persen di mana pada tahun tersebut kondisi efisiensi pada industri ban luar dan ban dalam terbilang rendah.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Efisiensi, Industri Ban Luar dan Ban Dalam.

Pembimbing Skripsi I



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP: 197304062010121001

Mengetahui
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si..
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF VALUE ADDED AND EFFICIENCY OF OUTER AND INNER TIRES INDUSTRY (ISIC:22111) IN INDONESIA

By :

Prima Satya Pratama, Bernadette, Mukhlis

This study aims to find out how much added value and how much efficiency is in the prohibition of external and internal industries in Indonesia. The research method used in this research is using qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the added value created by the prohibition of external and internal industries in Indonesia reaches an average value of 15.11 billion rupiah. There are 5 years where the value added is above average and another 5 years is below average. Meanwhile, the efficiency level in the outer and inner tire industry in Indonesia reaches an average efficiency of 0.80 percent. The lowest efficiency level occurred in 2012 at 0.19 percent, in which the efficiency condition in the outer and inner tire industry was relatively low.

Keywords: Value Added, Efficiency, Tire and Inner Tire Industry

Advisor I


Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

Advisor II


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

Acknowledged by
Department Head of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Prima Satya Pratama
NIM	: 01021381621190
Tempat/ Tanggal lahir	: Palembang, 16 Juni 1999
Alamat	: Komp. Villa Gardena 3 Blok D.1 RT.47 RW.11 Palembang
Telp/Hp	: 081958393960
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Email	: primasatyap@gmail.com
Agama	: Islam

Latar Belakang Pendidikan

- SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG (2004-2010)**
- SMP LTI IGM PALEMBANG (2010-2013)**
- SMA NEGERI 13 PALEMBANG (2013-2016)**
- UNIVERSITAS NEGERI SRIWIJAYA (2016-2021)**

Riwayat Organisasi

- Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Palembang (2019).**

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</u>	i
<u>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	ii
<u>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</u>	iii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iv
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	ix
<u>DAFTAR TABEL</u>	xi
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xii
<u>BAB I</u>	
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	8
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	8
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	8
<u>BAB II</u>	
<u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	10
<u>2.1 Landasan Teori</u>	10
<u>2.1.1 Teori Organisasi Industri</u>	10
<u>2.1.2 Teori Nilai Tambah</u>	13
<u>2.1.3 Teori Efisiensi</u>	14
<u>2.1.4.1 Fungsi Produksi</u>	17
<u>2.1.4.2 Teori Biaya Produksi</u>	18
<u>2.2 Penelitian Terdahulu</u>	20
<u>2.3 Kerangka Pikir</u>	28
<u>BAB III</u>	
<u>METODOLOGI PENELITIAN</u>	30
<u>3.1 Ruang Lingkup</u>	30
<u>3.2 Jenis dan Sumber Data</u>	30
<u>3.3 Teknik Analisis Data</u>	30

3.4 Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Penelitian	32
4.1.1 Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia	32
4.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	34
4.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	36
4.1.4 Upah Tenaga Kerja Industri Ban Luar Dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	38
4.1.5 Nilai Bahan Baku Lokal Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	40
4.1.6 Nilai Bahan Baku Impor Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	42
4.1.7 Nilai Output Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	44
4.1.8 Biaya Input Madya Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	46
4.1.9 Biaya Input Primer Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	48
4.1.10 Biaya Input Total Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	50
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Nilai Tambah Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	52
4.2.2 Efisiensi Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	54
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan di Indonesia Menurut Jenis 2014 – 2018.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Produksi Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia tahun 2014-2018 (Juta Rupiah).....	4
Tabel 4.1 Biaya Input Madya Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia 2009-2018	46
Tabel 4.2 Biaya Input Primer Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	48
Tabel 4.3 Biaya Input Total Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia Tahun 2009-2018	50
Tabel 4.4 Nilai Tambah Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018	52
Tabel 4.5 Efisiensi Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia 2009-2018	54

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia Tahun 2014 – 2018</u>	5
<u>Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia Tahun 2014 – 2018</u>	6
<u>Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri</u>	12
<u>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran</u>	29
<u>Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018.....</u>	36
<u>Gambar 4.3 Upah Tenaga Kerja Industri Ban Luar Dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018.....</u>	38
<u>Gambar 4.4 Nilai Bahan Baku Lokal Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018.....</u>	40
<u>Gambar 4.5 Nilai Bahan Baku Impor Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia tahun 2009-2018.....</u>	42
<u>Gambar 4.6 Nilai Output Industri Ban Luar dan Ban Dalam di Indonesia 2009-2018.....</u>	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, Sistem pemerintahan dan sistem kemasyarakatan. Kondisi sosial demografis wilayah memiliki pengaruh terhadap kinerja transportasi di wilayah tersebut. Tingkat kepadatan penduduk akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Di Perkotaan, kecenderungan yang terjadi adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi karena tingkat kelahiran maupun urbanisasi. Tingkat urbanisasi berimplikasi pada semakin padatnya penduduk yang secara langsung maupun tidak langsung mengurangi daya saing dari transportasi wilayah. (Susantoro dan Parikesit, 2004:14).

Transportasi menghubungkan dari tempat asal ke tempat tujuan, sebagai tindakan atau kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan orang) dari suatu tempat ke tempat lain. Tempat asal dapat merupakan daerah produksi, dan tempat tujuan adalah daerah konsumen (atau pasar). Tempat asal dapat pula merupakan daerah perumahan (permukiman), sedangkan tempat tujuannya adalah tempat bekerja, kantor, sekolah, kampus, rumah sakit, pasar, toko, pusat perbelanjaan, hotel, pelabuhan, bandar, udara, dan masih banyak sekali yang lainnya., ataupun dalam arah sebaliknya. (Sakti Adji Sasmita, 2011:1)

Tabel 1.1 berikut menggambarkan perkembangan jumlah kendaraan di Indonesia menurut jenis dari tahun 2014 sampai 2018.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan di Indonesia Menurut Jenis
2014 – 2018**

Jenis Kendaraan Bermotor	2014	2015	2016	2017	2018
Mobil Penumpang	12.599.038	13.480.973	14.580.666	15.423.968	16.440.987
Mobil Bis	2.398.846	2.420.917	2.486.898	2.509.258	2.538.182
Mobil Barang	6.235.136	6.611.028	7.063.433	7.289.910	7.778.544
Sepeda Motor	92.976.240	98.881.267	105.150.082	111.988.683	120.101.047
Total	114.209.260	121.394.185	129.281.079	137.211.818	146.858.759

Sumber: BPS Indonesia 2014 – 2018

Dari tabel 1.1, dapat di lihat bahwa perkembangan jumlah kendaraan menurut jenis sangat meningkat setiap tahunnya dari tahun 2014 – 2018. Pertumbuhan jumlah kendaraan di Indonesia tertinggi terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar 7,03 persen, sedangkan pertumbuhan jumlah kendaraan di Indonesia terendah terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebesar 6,29 persen. Adapun kontribusi terbesar disumbang dari kategori Sepeda Motor pada tahun 2018 sebesar 81,77 persen, sedangkan kontribusi terendah disumbang dari kategori Mobil Bis pada tahun 2014 sebesar 2,10 persen.

Persentase jumlah Mobil Penumpang dan Mobil Barang tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 22,67 persen dan 22,24 persen, sedangkan persentase Mobil Penumpang dan Mobil Barang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 17,37 persen dan 17,83 persen. Adapun persentase tertinggi pada kategori Mobil

Bis yaitu terjadi pada tahun terakhir 2018 sebesar 20,55 persen dan yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 19,42 persen. Setelah itu pada kategori Sepeda Motor persentase tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 22,70 persen dan yang terendah pada tahun 2014 sebesar 17,57 persen. Adapun rata-rata dari seluruh jenis kendaraan bermotor selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 129.791.020 unit kendaraan.

Kepadatan lalu lintas kendaraan bermotor di jalan-jalan dalam kota di Indonesia akhir-akhir ini telah semakin meningkat, mengakibatkan kemacetan lalu lintas sering terjadi, terutama di jalan-jalan protokol dan jalan-jalan utama lainnya. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor bisa disebabkan oleh dua hal, yaitu semakin banyaknya produksi kendaraan bermotor, semakin tidak mencukupi, tidak nyaman dan tidak amannya angkutan Bis Kota. Kondisi ini mendorong masyarakat lebih memilih untuk memiliki kendaraan pribadi (walaupun bekas, bahkan usia kendaraan yang telah cukup tua, sesuai kemampuan dan daya beli mereka). (Sukarto, 2006:25)

Berdasarkan fenomena tersebut, seiring dengan meningkatnya permintaan akan kendaraan bermotor, maka akan mempengaruhi permintaan akan komponen-komponen pembentuk kendaraan bermotor. Salah satu komponen penting dari kendaraan bermotor adalah ban.

Tabel 1.2 berikut menggambarkan data jumlah produksi ban luar dan ban dalam di Indonesia menurut jenis dari tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 1.2 Data Jumlah Produksi Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia tahun 2014-2018 (Juta Rupiah)

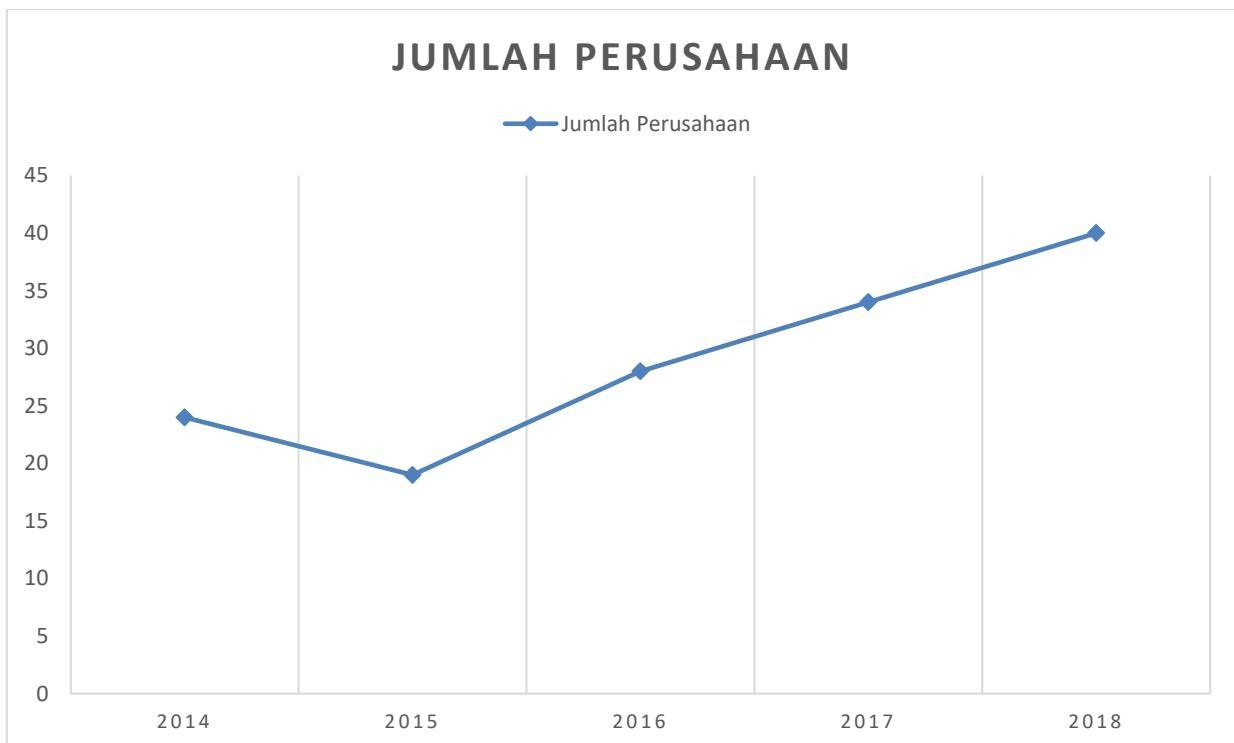
Ban Luar	2014	2015	2016	2017	2018
Ban Luar Industrial	280.765.830	298.322.374	304.750.896	329.807.397	346.793.860
Ban Luar Kereta Sorong	27.960.357	29.989.087	30.650.784	32.767.099	35.470.833
Ban Luar Mobil	1.430.258	1.520.468	1.850.756	2.325.071	2.860.640
Ban Luar Motor	4.320.156	4.400.000	5.690.876	7.563.615	5.407.560
Ban Luar Sepeda	9.257.606	9.400.000	9.780.450	10.580.246	900.000
TOTAL	323.734.207	343.631.929	352.723.762	383.043.428	391.432.893
Ban Dalam	2014	2015	2016	2017	2018
Ban Dalam Kereta Sorong	17.265.780	16.334.092	14.259.760	11.276.540	13.490.917
Ban Dalam Mobil	115.263.840	113.137.748	96.273.540	61.369.801	25.047.764
Ban Dalam Motor	3.856.000	4.300.000	7.280.956	7.983.023	6.921.869
Ban Dalam Sepeda	4.950.000	5.300.000	6.150.730	7.505.801	2.717.000
TOTAL	141.335.620	139.071.840	123.964.986	88.135.165	48.177.550

Sumber: BPS Indonesia 2014 – 2018

Dari tabel 1.2, dapat di lihat bahwa total produksi Ban Luar meningkat secara signifikan setiap tahunnya dari 2014 – 2018. Pada kategori Ban Luar, sektor yang paling banyak mendominasi yaitu Ban Luar Industrial dan yang paling sedikit yaitu Ban Luar Mobil. Adapun kontribusi tertinggi disumbang dari sektor Ban Luar Industrial yang terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 88,60 persen, sedangkan kontribusi terendah disumbang dari sektor Ban Luar Mobil yang terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,44 persen. Rata-rata dari kategori Ban Luar selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 358.913.244 juta rupiah.

Setelah itu dapat di lihat bahwa total produksi Ban Dalam menurun secara konstan dari 2014 – 2018. Pada kategori Ban Dalam, sektor yang paling banyak mendominasi yaitu Ban Dalam Mobil dan yang paling sedikit yaitu Ban Dalam Sepeda. Adapun kontribusi tertinggi disumbang dari kategori Ban Dalam Mobil pada tahun 2014 yaitu sebesar 81,55 persen, sedangkan kontribusi terendah disumbang dari kategori Ban Dalam Sepeda pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,64 persen. Rata-rata yang didapat pada kategori Ban Dalam selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 108.137.032 rupiah.

Pada gambar 1.1 berikut menggambarkan jumlah perusahaan industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) dari tahun 2014 – 2018 di Indonesia.

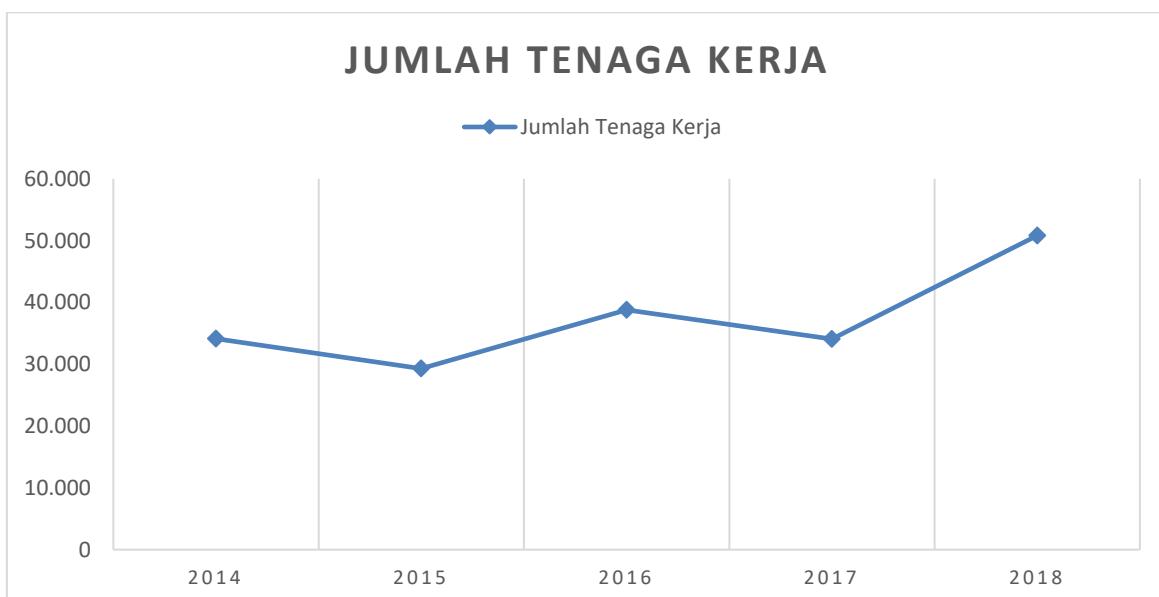


Sumber: BPS Indonesia 2014 – 2018

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia Tahun 2014 – 2018

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas, grafik perkembangan jumlah perusahaan cenderung meningkat dari 2015 – 2018. Terdapat 3 tahun di mana jumlah perusahaan industri ban luar dan ban dalam berada di bawah rata-rata dan hanya 2 tahun jumlah perusahaan industri ban luar dan ban dalam berada di atas rata-rata. Persentase jumlah perusahaan tertinggi pada industri ban luar dan ban dalam terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 27,59 persen atau sebanyak 40 unit perusahaan, sedangkan persentase jumlah perusahaan terendah pada industri ban luar dan ban dalam terjadi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 13,10 persen atau sebanyak 19 unit perusahaan. Adapun rata-rata dari jumlah perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebanyak 29 unit perusahaan.

Berikut pada gambar 1.2 menggambarkan jumlah tenaga kerja industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) dari tahun 2014 – 2018 di Indonesia.



Sumber: BPS Indonesia 2014 – 2018

Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Luar dan Ban Dalam (ISIC:22111) di Indonesia Tahun 2014 – 2018

Berdasarkan pada gambar 1.2 di atas, grafik perkembangan jumlah tenaga kerja pada tahun 2014 – 2018 berfluktuatif. Terdapat 3 tahun di mana jumlah tenaga kerja industri ban luar dan ban dalam berada di bawah rata-rata, sedangkan 2 tahun lainnya berada di atas rata-rata.

Persentase jumlah tenaga kerja pada industri ban luar dan dalam yang tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 27,16 persen atau 50.818 orang, sedangkan persentase terendah jumlah tenaga kerja pada industri ban luar dan ban dalam terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 15,66 persen atau 29.294 orang. Adapun rata-rata dari jumlah tenaga kerja selama lima tahun terakhir yaitu sebanyak 37.424 orang.

Dapat di lihat pada gambar 1.1 dan 1.2 seiring meningkatnya jumlah produksi ban luar dan ban dalam yang menyesuaikan kebutuhan perusahaan, akan berdampak pula pada kenaikan jumlah perusahaan. Hal ini juga memberikan dampak meningkatnya penyerapan tenaga kerja, namun gambar di atas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja, hal ini dikarenakan penurunan nilai output yang mempengaruhi jumlah tenaga kerja terhadap jumlah perusahaan.

Pengembangan industri pada produksi ban luar dan ban dalam membutuhkan tenaga kerja dan teknologi yang menunjang akan kegiatan tersebut, sehingga pada penelitian ini diperlukan analisis terkait tentang nilai tambah dan efisiensi yang dihasilkan dari hasil produksi untuk mengetahui seberapa besar penciptaan pada nilai tambah dan seberapa efisien produksi yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar penciptaan nilai tambah pada industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia?
2. Berapa besar tingkat efisiensi pada industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah, dapat ditetapkan tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar penciptaan nilai tambah pada industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang industri terutama mengenai nilai tambah dan efisiensi industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama pada program studi Ekonomi Pembangunan Universitas

Sriwijaya, baik sebagai pelengkap maupun bahan perbandingan dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan suatu penerapan terhadap pemahaman yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan khususnya mengenai analisis nilai tambah dan efisiensi industri ban luar dan ban dalam (ISIC:22111) di Indonesia, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat luas mengenai pengaruh nilai tambah dan efisiensi industri ban luar dan ban dalam di Indonesia. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pengaruh industri terhadap peningkatan perekonomian produksi industri serta memberikan gambaran kepada investor, eksportir, dan produsen tentang perkembangan industri ban luar dan ban dalam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviya, I., Pambuko, Z. B., & Wakhid, M. N. (2011). Efisiensi Dan Produktivitas Industri Kayu Olahan Indonesia Periode 2004 - 2007 Dengan Pendekatan Nonparametrik Data Envelopment Analysis. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 8(2), 122–138.
<https://doi.org/10.20886/jsek.2011.8.2.122-138>
- Baten, M. A., Kamil, A. A., & Haque, M. A. (2010). Productive efficiency of tea industry: A stochastic frontier approach. *African Journal of Biotechnology*, 9(25), 3808–3816. <https://doi.org/10.5897/AJB2010.000-3251>
- Charoenrat, T., & Harvie, C. (2013). Technical Efficiency of Thai Manufacturing SMEs: A Stochastic Frontier Analysis. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 7(1), 99–121. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v7i1.7>
- DEPRIN. (2005). *Pokok-Pokok Pengembangan Kebijakan Industri Prioritas*.
<http://www.deprin.go.id>
- Devinthia S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
<https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>
- Din, M., Ghani, E., & Mahmood, T. (2007). Technical Efficiency of Pakistan ' s Manufacturing Sector : A Stochastic Frontier and Data Envelopment Analysis. *The Pakistan Development Review*, 1(46), 1–18.
- Elisabet, Y. R. (2012). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu di Indonesia periode 1997-2008 (ISIC 15321). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 116–123.
- Erni, N. (2006). Kinerja dan Potensi Industri Ban dalam Negeri. *Jurnal InovisiTM*, 5(2), 66–73.
- Fadholi, E. M. (2011). *Analisis Efisiensi Subsektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia tahun 2001-2005*.
- Fannani, F. A. (2019). *Analisis Efisiensi Teknis dan Konsentrasi Industri pada Industri Minuman di Indonesia*.
- Ferguson, C. E., & Gould, J. P. (1975). *Micro Economics Theory*. Home Illonois.
- Ismayanti, D. (2003). *Analisis Strategi Pemasaran Ban Radial Passanger PT.GoodYear Indonesia Tbk. di Pasar Domestik*.
- Jafrizal, Robiani, & Suhel. (2017). *Analisis Efisiensi Industri Pengolahan Daging di Indonesia dalam skala besar dan menengah tahun 1990-2013*.

- Lusiana. (2017). Analisis Struktur Pasar Dan Perilaku Industri Ban Diindonesia Tahun 2007-2011. *Media Ekonomi*, 20(3), 99.
<https://doi.org/10.25105/me.v20i3.789>
- Miller, R. ., & E.Meiners, R. (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Minangsari, F., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). The Efficiency of the Pharmaceutical Industry in Indonesia: A Stochastic Frontier Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 49–58.
<https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.8949>
- Ngatindriatun, N., & Ikasari, H. (2011). Efisiensi Produksi Industri Skala Kecil Batik Semarang: Pendekatan Fungsi Produksi Frontier Stokastik. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan / Journal of Theory and Applied Management*, 1, 28–36. <https://doi.org/10.20473/JMTT.V4I1.%P>
- Pindyck, R., & Rubinfeld, D. L. (2007). *Mikroekonomi edisi keenam*.
- Pratama Putra, T. A. (2014). Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia. *Journal of Economic & Development*, 12(2), 118–128.
- Rachmawati, V. K., & Rismayani, R. (2018). Struktur dan Kinerja Industri Otomotif Indonesia. *Jrmb*, 13(2), 113–121.
- Sakti Adji Sasmita. (2011). Pengaruh Keberadaan Bentor (Becak Motor) Pada Kawasan Perumahan Sebagai Pendukung Transportasi di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. *Pengaruh Keberadaan Bentor (Becak Motor) Pada Kawasan Perumahan Sebagai Pendukung Transportasi Di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*.
- Sukarto, H. (2006). Pemilihan Model Transportasi di DKI Jakarta dengan Analisis Kebijakan “Proses Hirarki Analitik.” *Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 25–36.
<https://doi.org/10.1007/s13538-018-0599-z>
- Sukirno, S. (1997). *Makro Ekonomi Modern*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Susantoro, & Parikesit, B. & D. (2004). 1-2-3 Langkah: Langkah Kecil yang Kita Lakukan Menuju Transportasi yang Berkelanjutan. *Majalah Transportasi Indonesia*, 1, 89–95.

- Varkkey, H. (2012). The Growth and Prospects for the Oil Palm Plantation Industry in Indonesia. *Oil Palm Industry Economic Journal*, Vol 12(No.2), 1–13.
- Winanto, I. R. (2016). *Analisis Efisiensi Teknis Industri Pengolahan Logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten*.
- Zoitovich, K. K., Uralovich, A. N., & Jonuzokovich, A. A. (2020). Factor Analysis of Industrial Efficiency Indicators. *Journal of Critical Reviews*, 7(11), 515–517. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.11.92>